

**PERENCANAAN DAN EVALUASI KINERJA *STANDARD*
OPERATION PROCEDURE GUNA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS OPERASIONAL KERJA PADA
APOTEK AZHAR FARMA SULTAN ADAM**

Muhammad Al Hasani¹, Rahmi Widyanti², Apriya Santi³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 19.31.0847
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 0 021126201
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 0 61104512
E-Mail: Alhasani3051@gmail.com/088705847286

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perencanaan *Standard Operation Procedure* (SOP) pada Apotek Azhar Farma yang bergerak pada bidang kefarmasian dan juga melakukan evaluasi terhadap kinerja SOP pengadaan obat, penyimpanan obat, penjualan obat bebas, penjualan obat dengan resep dokter, serta pelayanan kepada pasien. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara kepada manajemen apotek, observasi lapangan pada Apotek Azhar Farma, melakukan dokumentasi pada saat dilapangan, serta kepustakaan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Apotek Azhar Farma telah menerapkan sebagian besar peraturan dan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dan juga memiliki pedoman SOP sendiri yang dibuat oleh manajemen apotek. Dalam pengadaan obat manajemen apotek sudah menerapkan aturan yang telah dikeluarkan oleh BPOM melalui peraturan nomor 10 tahun 2019 dan nomor 40 tahun 2013. Dalam melakukan penyimpanan obat sudah menerapkan aturan yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 dan juga dalam melakukan pengeluaran obat menggunakan metode *FIFO* dan *FEFO*. Dalam melakukan penjualan obat bebas manajemen apotek memberikan prosedur bagi karyawan untuk memberikan rekomendasi dan edukasi terkait obat yang dipesan dan dipilih oleh pasien. Dalam melakukan aktivitas penjualan obat dengan resep dokter manajemen apotek telah menerapkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan melalui keputusan nomor 73 tahun 2013. Dalam pelaksanaan pelayanan kepada pasien manajemen apotek memberika pedoman bagi karyawan untuk menanyakan terlebih dahulu keperluan pasien dan memberikan pelayanan yang baik untuk memberikan cintra yang bagus bagi apotek. Saran dari peneliti adalah agar dapat kiranya manajemen apotek menjaga dan mengawasi jalannya prosedur demi efektivitas kerja.

Kata Kunci : Perencanaan; Evaluasi; Kinerja; *Standard Operation Procedure*.

ABSTRACT

This study aims to carry out Standard Operation Procedure (SOP) planning at Azhar Farma Pharmacy engaged in the pharmaceutical sector and also evaluate the performance of SOPs for drug procurement, drug storage, over-the-counter drug sales, prescription drug sales, and service to patients. This study uses a qualitative descriptive method by conducting interviews with pharmacy management, field observations at Azhar Farma Pharmacy, conducting documentation in the field, and literature by gathering theories related to research. The results of the study show that Azhar Farma Pharmacy has implemented most of the regulations and guidelines set by the Indonesian government and also has its own SOP guidelines made by the pharmacy management. In drug procurement, the pharmacy management has implemented the rules issued by BPOM through regulation number 10 of 2019 and number 40 of 2013. In carrying out drug storage, it has implemented the rules set by the Minister of Health Number 73 of 2016 and also in dispensing drugs using the method FIFO and FEFO. In selling over-the-counter drugs, the pharmacy management provides procedures for employees to provide recommendations and education regarding drugs ordered and selected by patients. In carrying out activities of selling drugs with a doctor's prescription, the pharmacy management has implemented regulations that have been established by the Minister of Health through decision

number 73 of 2013. In carrying out services to patients, the pharmacy management provides guidelines for employees to ask in advance the patient's needs and provide good service to provide nice image for pharmacy. The suggestion from the researcher is that the pharmacy management can maintain and supervise the procedure for work effectiveness.

Keywords: Planning; Evaluation; Performance; Standard Operation Procedure.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, A. L., Ilyas, G. B., & Kadir, I. (2018). Pengaruh Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak, Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Aparatur Pajak di Kantor BPKD Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 48-65.
- Budo, A., Tulus, F., & Tampi, G. (2020). Efektivitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(94).
- Ependi, U. (2015,). Pengembangan E-Musrenbang Perencanaan Pembangunan Daerah (Studi Kasus: Kabupaten Ogan Komering Ulu). In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 1).
- Firmansyah, M. A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar manajemen*. Deepublish
- Hidayat, R., & Hayati, H. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Sop Perawat Pelaksana Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Di Rawat Inap Rsud Bangkinang. *Jurnal Ners*, 3(2), 84-96.
- Hanafi, A. S., Almy, C., & Siregar, M. T. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*, 2(1), 52-61.
- Lestari, P. A. E., Dewi, N. I. K., & Laksana, I. (2022). Digitalisasi Arsip Pembayaran Jaminan Hari Tua Melalui Aplikasi SMILE Di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali-Denpasar (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Mahendra, I., & Yanto, D. T. E. (2018). Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web Menggunakan Agile Development Methods Pada Bank Bri Unit Kolonel Sugiono. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(2), 13-24.
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Eksekutif*, 2(2).
- Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-obatan Tertentu Yang Sering Disalahgunakan.

- Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Bahan Obat Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Prekursor Farmasi Dan Obat Mengandung Prekursor Farmasi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek.
- Ratnasari, S. L. (2013). Pengaruh faktor-faktor pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan Departemen Produksi PT. X Batam. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 442-74.
- Risa, A. R. (2018). Standar Operasional Prosedur (SOP) Seksi Disiplin dan Pengembangan Aparatur pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Pariaman (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Sagala, R. K. S., & Harahap, M. I. (2022). Penerapan Standar Operasional Prosedur dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai di Pejabat Penatausahaan Keuangan pada Kantor Walikota Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 927-930.
- Setiawan, D. (2018). Analisa Standar Operasional Prosedur CV. Apotek Lawang Gali. *Agora*, 6(1).
- Widyawati, R. (2017). Evaluasi pelaksanaan program inklusi sekolah dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 109-120.
- Wijaya, I. K. (2018). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan cv bukit sanomas. *Agora*, 6(2).